

## ABSTRAK

# UPAYA MENINGKATKAN MENGGIRING BOLA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA KELAS VII SMP 10 KOTA KUPANG

Joktan A. Hanas<sup>1\*</sup>, Dr. Anderias J. F. Lumba<sup>2</sup>, Ramona M. Mae

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

Email. [Joktanhanas07@gmail.com](mailto:Joktanhanas07@gmail.com)

**Latar belakang:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) kurangnya penerapan metode yang kurang tepat sehingga membuat siswa malas belajar. 2) Belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 3) Alat yang digunakan kurang memadai, 4) Siswa takut dengan permainan bola besar khususnya putri, dan 5) Kondisi fisik pada siswa kelas VII khususnya siswa putri yang memiliki fisik yang kecil mengurangi minat untuk melakukan aktifitas permainan bola besar menjadi menurun.

**Tujuan penelitian:** Tujuan yang hendak mencapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat menggiring bola dalam pembelajaran penjas pada siswa kelas VII SMP 10 kupang.

**Metode penelitian:** Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebab dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh.

**Hasil dan pembahasan:** Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kupang Tahun ajaran 2023/2024 kegiatan pembelajaran diselenggarakan bersiklus yang setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dimana pada pembelajaran pada masing-masing siklus dilakukan pada 2 pertemuan.

**Simpulan:** Berdasarkan hasil analisis data refleksi pada setiap siklus, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: Pembelajaran *menggiring* melalui metode pembelajaran Zig Zag Run dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan mengalami peningkatan yaitu dari 20 orang siswa 15 siswa yang sudah cukup memenuhi KKM, dan ada 5 siswa yang masih belum memenuhi KKM sehingga harus lanjut ke siklus ke II.

**Katakunci:** *hasil belajar; pendidikan jasmani*

## ABSTRACT

# EFFORTS TO IMPROVE BALL DRIVING IN PEDIATRIC LEARNING IN CLASS VII STUDENTS OF SMP 10 KUPANG CITY

Joktan A. Hanas<sup>1\*</sup>, Dr. Anderias J. F. Lumba<sup>2</sup>, Ramona M. Mae

<sup>1,2,3</sup> Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

E-mail. [Joktanhanas07@gmail.com](mailto:Joktanhanas07@gmail.com)

**Background:** The problems in this research are 1) the lack of application of inappropriate methods which makes students lazy to learn. 2) Minimum Completion Criteria (KKM) have not been achieved. 3) The tools used are inadequate, 4) Students are afraid of big ball games, especially girls, and 5) The physical condition of class VII students, especially girls who have small physical bodies, reduces their interest in playing. Big ball game activity has decreased.

**Research objectives:** The objective to be achieved in this research is to determine the level of dribbling in physical education learning for class VII students at SMP 10 Kupang.

**Research method:** In this classroom action research, the author uses a qualitative approach because with a qualitative approach researchers can describe the data obtained.

**Results and discussion:** This research was carried out at SMP Negeri 10 Kupang for the 2023/2024 academic year. Learning activities were held in cycles, each cycle including planning, implementation, observation and reflection stages, where learning in each cycle was carried out in 2 meetings.

**Conclusion:** Based on the results of reflection data analysis in each cycle, the researcher can draw the conclusion that: Learning to herd through the Zig Zag Run learning method can improve student learning outcomes. This can be seen in the results of students' learning completeness which exceeds the KKM which has been set, which has increased, namely from 20 students, 15 students have fulfilled the KKM, and there are 5 students who have not yet met the KKM so they have to continue to the second cycle.

**Keywords:** learning outcomes; physical education